

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya manusia memiliki ambisi untuk mencapai segala sesuatu yang telah dicita-cita kannya. Seorang individu memerlukan waktu dan proses yang panjang untuk dapat menentukan profesi yang dipilih secara tepat. Seseorang akan merasa cocok dengan pilihan profesinya jika pilihan tersebut dapat memenuhi apa yang diinginkan, dibutuhkannya serta sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan latar belakang yang dimilikinya. Setiap individu ingin sukses dalam kehidupannya. Sukses sebagai mahasiswa, sukses sebagai pengusaha, sukses karir di dunia kerja, dan sukses di masyarakat. Kesuksesan dapat diraih apabila individu mampu mengembangkan semua potensi pribadi yang dimiliki, baik secara fisik maupun psikologis. Potensi psikologis terdiri dari banyak aspek. Diantara potensi psikologis yang berperan penting dalam mendukung kesuksesan adalah faktor kepribadian, bakat, minat, inteligensi, dan motivasi berprestasi. Semua faktor psikologis tersebut harus dikembangkan secara terarah, optimal, dan dilakukan secara terus menerus. Pengembangan faktor psikologis ini dapat dilakukan dengan baik, jika individu memahami dirinya dan memiliki persepsi yang tepat dalam melihat diri sendiri. Jika seseorang mengenal dirinya dengan baik, maka individu tersebut akan mengetahui potensi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, dimana hal ini merupakan informasi penting untuk mengembangkan diri dan dapat mendayagunakan dengan optimal untuk menentukan langkah-langkah yang tepat

untuk mengatasi kekurangannya. Keinginan setiap mahasiswa akuntansi pada umumnya adalah untuk menjadi seseorang yang profesional dalam bidang akuntansi. Sebagai mahasiswa yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa bekerja keras agar kualitas kinerja semakin meningkat sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat baik di dunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat dan profesi akuntan menjadi pilihan sarjana akuntansi untuk memilih karir. Studi yang dirilis oleh national association of colleges and employers (NACE), sebuah PA non profit dari Bethlehem yang menghubungkan penempatan karir sekolah lanjutan, membuktikan hal yang berbeda. NACE melakukan sebuah studi tentang jurusan kuliah yang paling banyak dicari perusahaan dengan menyebarkan kuisioner kepada 201 perusahaan besar. Lulusan sarjana yang paling banyak di cari perusahaan adalah sarjana akuntansi, sebanyak 64 atau 32% perusahaan siap menerima lulusan dari jurusan ini. Sementara jenjang S2, perusahaan paling banyak merekrut lulusan ilmu komputer, sebanyak 49 atau 24% perusahaan akan menerima lulusan jurusan ini dan diurutan kedua adalah teknik elektro sebanyak 35 atau 17 % perusahaan. Lulusan yang bergelar doktor, sebanyak 12 atau 6% perusahaan akan menerima lulusan teknik elektro dan 9 atau 5% perusahaan menerima ilmu komputer. Sementara di urutan ketiga adalah teknik perangkat lunak, 7 atau 4% perusahaan akan menerima lulusan ini.

Lulusan tersebut akan bersaing dengan berbagai lulusan yang berasal dari perguruan tinggi negeri atau swasta seluruh indonesia maupun luar negeri, untuk mencapai posisi karier yang diinginkan dan mencapai jenjang yang lebih

tinggi. Pilihan tersebut diharapkan menjadikan seseorang profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan harapannya.

Pengelolaan perusahaan selalu berkaitan dengan masalah keuangan, bukan merupakan hal yang mudah untuk membuat laporan keuangan karena sangat diperlukan ketelitian, kecerdasan dan kompetensi. Hanya seseorang yang berpengalaman menempuh pendidikan akuntansi saat kuliah yang ahli membuatnya, ilmu ini tidak dipelajari otodidak. Akuntan sebagai pemegang kendali perusahaan untuk merencanakan dan mengontrol cashflow, mengumpulkan dan menganalisis data informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan, mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan.

Jika terjadi kesalahan dapat menyebabkan kebangkrutan maupun PHK karyawan dan sanksi hukum untuk akuntan. Wijayanti (2001) menambahkan bahwa pilihan karier mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui alasan seseorang memilih karir tersebut (Rahayu et al, 2003). Soemarso (2004) beberapa bidang yang menjadi keahlian akuntan adalah akuntansi keuangan, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, auditing, akuntansi pemerintahan, akuntansi perpajakan, penganggaran dan sistem informasi. Akuntan

Perusahaan (Internal) bekerja pada suatu unit organisasi atau perusahaan dan akuntan ini disebut juga akuntan perusahaan atau akuntan manajemen. Jabatan tersebut dapat diduduki mulai dari staf biasa sampai dengan Kepala Bagian Keuangan atau Direktur Keuangan. Tugas akuntansi manajemen sebagai sistem akuntansi yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi untuk manajer atau pekerja manajemen dalam suatu organisasi untuk membuat keputusan bisnis yang akan memungkinkan manajemen akan lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol.

Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa mahasiswa beranggapan bekerja sebagai akuntan perusahaan lebih memberikan kepastian masa depan dengan adanya dana pensiun dan sifat pekerjaan yang rutin. Wijayanti (2001) juga mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntansi lebih senang berprofesi di perusahaan nasional daripada perusahaan lokal. karena perusahaan nasional lebih dikenal daripada perusahaan lokal sehingga dapat diperkirakan segi baik maupun buruknya suatu perusahaan. Hal tersebut mempunyai implikasi bahwa posisi kerja di perusahaan nasional merupakan faktor penting dalam mempertimbangkan pemilihan profesi. Akuntan perusahaan, sebagai penyedia informasi pengawasan kinerja, juga berperan penting dan berpengaruh dalam menghubungkan manajemen dengan pekerja, dan pemegang saham dengan manajemen (Coombs et al, 2005).

Akuntan manajemen dapat bekerja di perusahaan swasta (PMDN atau PMA), BUMN, BUMD, dan koperasi. Jabatan yang disandang misalnya sebagai: Staff Accounting (SA) Untuk menduduki posisi ini tidaklah mudah. Untuk

perusahaan multinational (MNC), posisi staff accounting harus melalui proses Management Trainee (MT) yang lamanya berkisar 3 sampai 6 bulan. Setelah itu jika dianggap sudah ahli akan menduduki posisi Staff Accounting, lain lagi pada perusahaan nasional. biasanya mendeskripsikan pekerjaan ini lebih luas cakupannya. Kurang memperhatikan spesialisasi, karena berasumsi sebagai pekerjaan biasa. Selain cakupan pekerjaan yang lebih luas, perusahaan nasional mensyaratkan penguasaan peraturan perpajakan (hal ini juga tidak menutup kemungkinan perusahaan MNC mensyaratkan demikian). Hal ini lebih disebabkan karena bidang akuntansi sangat berkaitan dengan pajak, dan untuk kebanyakan perusahaan mereka tidak memisahkan bagian akuntansi dan bagian pajak sehingga personil yang menduduki posisi staff accounting harus menguasai peraturan perpajakan. Staff Auditor untuk para fresh graduate jarang diminta oleh perusahaan, perusahaan biasanya mengutamakan yang sudah berpengalaman bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) karena dianggap telah menguasai akuntansi sesuai standar yang berlaku. Kekurangannya mungkin karena load pekerjaan yang melebihi perusahaan biasa yang mengharuskan kita sering lembur.

Era pasar bebas ASEAN (MEA) saat ini gaji merupakan peranan penting dan pertimbangan kedua setelah minat yang dimiliki. Prospek yang bagus untuk jangka panjang, susah diberhentikan kecuali jika akuntan melakukan kesalahan yang tidak dapat ditoleransi seperti penggelapan uang perusahaan dan rentang gaji dari tiga juta hingga tiga puluh juta rupiah perbulan membuat semakin banyak peminat untuk menduduki jabatan ini.

Pada pasar tenaga kerja, sertifikasi profesional memberikan nilai plus bagi pemegangnya karena dengan sertifikasi kita dapat membedakan tingkat kualitas dan kemampuan individu tersebut. Ada banyak jenis sertifikasi profesional yang dikeluarkan beberapa lembaga penyedia, baik lokal ataupun internasional. Untuk lembaga lokal, sertifikasi tersebut hanya akan berlaku di tingkat lokal saja. Namun jika sertifikasi tersebut dikeluarkan oleh lembaga internasional, maka sertifikat tersebut akan dapat diterima dimana saja dan IAMI (Institut Akuntan Manajemen Indonesia) merupakan Asosiasi Profesi Akuntan dibawah Ikatan Akuntan Indonesia.

Ujian sertifikasi CPMA diselenggarakan pertama kalinya di Indonesia oleh Institut Akuntan Manajemen Indonesia pada tahun 2006 yang merupakan suatu ujian profesi bagi mereka yang mempunyai keahlian dalam profesinya di bidang Akuntansi Manajemen. Ujian Certified Professional Management Accountant (Ujian CPMA) merupakan salah satu praktik Internasional terbaik untuk mengukur kompetensi dalam bidang akuntansi manajemen dan bidang-bidang lain yang terkait. Gelar CPMA di akui oleh negara-negara masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) yang memberikan manfaat yang memiliki gelar tersebut untuk meningkatkan kesempatan bekerja nasional maupun di negara-negara MEA. Jumlah CPMA di Indonesia 294 orang ([www.iamiglobal.or.id](http://www.iamiglobal.or.id)).

Bambang Widarno (2007) melakukan penelitian untuk mengetahui profesi bagi para mahasiswa dan sarjana jurusan akuntansi yang baru lulus. Motivasi penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama, yang menyebutkan bahwa seseorang harus memiliki bidang pekerjaan yang sesuai bakat, minat dan

latar belakang pendidikan modal dasar kesuksesan kami. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PERUSAHAAN" ditekankan untuk mengetahui faktor – faktor yang menarik minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan perusahaan. Dengan begitu lulusan sarjana akuntansi yang ingin menjadi akuntan perusahaan dapat memotivasi dirinya untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki sesuai tuntutan pekerjaan profesi. Terlebih lagi prospek masa depan profesi akuntan perusahaan menghadapi tantangan seiring perkembangan dunia bisnis.

## **1.2 Rumusan masalah**

1. Apakah gaji berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan ?
2. Apakah pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan ?
3. Apakah nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan ?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan ?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan ?
6. Apakah personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan pada mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya.
2. Untuk menguji pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan pada mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya.
3. Untuk menguji pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan pada mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya.
4. Untuk menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan pada mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya.
5. Untuk menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan pada mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya.
6. Untuk menguji pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan pada mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat yang akan di peroleh dari penelitian ini adalah :



- a. Bagi akademisi dan lembaga pendidikan akuntansi, diharapkan menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas dalam mendesain kurikulum pendidikan akuntansi dan mengembangkan teknik pengajaran dengan tujuan menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang lebih berkualitas.
- b. Bagi badan profesi akuntan perusahaan atau akuntan manajemen Indonesia, diharapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualifikasi dalam sertifikasi akuntan perusahaan profesional.
- c. Bagi perusahaan, sebagai lembaga yang memakai jasa akuntan perusahaan diharapkan menjadi bahan masukan dalam memahami bagaimana memberikan motivasi dan memperlakukan mereka dengan tepat. Serta menjadi pertimbangan untuk menentukan kualifikasi dalam hal penerimaan posisi akuntan perusahaan yang lebih baik pada perusahaannya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi dan memperkaya pengetahuan peneliti agar dapat memperoleh hasil yang bermanfaat.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini secara umum merujuk pada pedoman penulisan skripsi STIE Perbanas Surabaya. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang dapat dipakai sebagai acuan serta sebagai dasar pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih karier sebagai akuntan perusahaan, yang berdasarkan pada teori pengharapan.

**BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, penyusunan instrumen penelitian, unit analisis, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

**BAB IV : Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data**

Bab ini menjelaskan gambaran subyek penelitian, profil informan, fenomena minat mahasiswa akuntansi untuk memilih konsentrasi sistem informasi, dan analisis data yang diperoleh. Analisis data didasarkan pada teori tertentu dan tanpa menggunakan teori apapun yang mempresentasikan realitas yang sedang diteliti.

**BAB V : Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang terdiri dari keterbatasan penelitian, serta saran yang merupakan implikasi dari hasil penelitian.